

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
KELAS X SMKN 1 AMUNTAI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP
DENGAN MEDIA LEAFLET**

Nida Urahmah

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA AMUNTAI)

E-mail: Nidaurahmah697@gmail.com

Abstrak

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia dalam pembangunan. Pembangunan selalu diupayakan sesuai dengan tuntutan zaman. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Amuntai pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 45 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 4 bulan dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2017 yang meliputi tahapan perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Teknik analisis data digunakan secara deskriptif yang mengacu pada hasil data kuantitatif dan kualitatif. Hasilnya Peserta didik kelas X SMKN 1 Amuntai Administrasi Perkantoran semester genap tahun pelajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian merupakan kelas yang cenderung pasif selama pembelajaran. Pemilihan metode peta konsep diharapkan dapat memacu peserta didik lebih aktif dalam belajar karena mereka bebas menuangkan hasil berpikir, imajinasi dan kreativitas dalam membuat peta konsep. Adapun pemilihan media leaflet digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik, leaflet yang diberikan berisi ringkasan materi pelajaran yang akan peserta didik pelajari dan membuat peta konsep-nya.

Kata kunci : Meningkatkan hasil belajar, Peta konsep, Media leaflet

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan siswa baik spiritual, pengetahuan, maupun keterampilan. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003:8). Salah satu pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah melalui

penciptaan proses pembelajaran yang baik.

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia dalam pembangunan.

Kenyataannya guru mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang memberi peluang seluas-luasnya kepada peserta didik agar lebih aktif dan kreatif. Melihat permasalahan dalam proses pembelajaran yang dialami tentunya perlu strategi yang tepat untuk pemecahannya. Guru perlu menguasai berbagai metode dan pendekatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya metode dan pendekatan belajar yang

bertujuan untuk menghasilkan siswa kreatif dan aktif. Salah satu strategi yang dapat direkomendasikan untuk solusi masalah ini adalah dengan menggunakan peta konsep karena pembelajaran peta konsep memiliki kelebihan yang besar dalam menyederhanakan informasi (materi pelajaran) ke dalam bentuk gambar, singkatan atau akronim, kalimat kreatif yang dapat digunakan siswa dalam sebuah kemasan informasi baru yang sistematis sebagai refleksi pemahamannya terhadap uraian.

Peta Konsep adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang kreatif karena untuk peta konsep ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari si pembuatnya. Metode ini membantu memusatkan perhatian peserta didik, mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala. Sehingga membantu peserta didik memahami dan mengingat materi dengan lebih baik dan belajar akan lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, sejalan dengan upaya memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *"Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas X SMKN 1 Amuntai Jurusan Administrasi Perkantoran Melalui Metode Pembelajaran Peta Konsep dengan Media Leaflet"*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar peserta

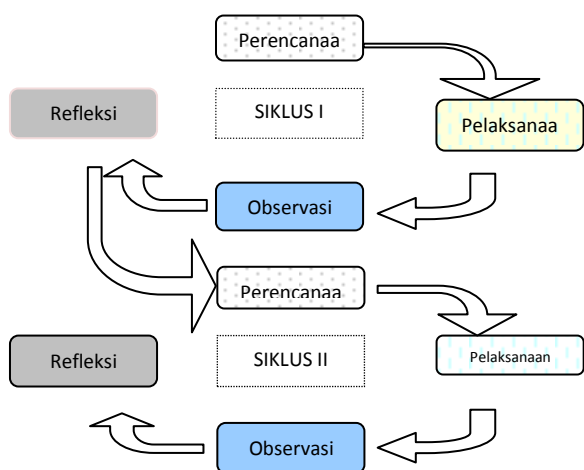
didik kelas X SMKN 1 Amuntai Administrasi Perkantoran melalui metode pembelajaran Peta Konsep dengan Media Leaflet? (2) Bagaimana respon peserta didik kelas X SMKN 1 AMUNTAI Administrasi Perkantoran setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan *metode Peta Konsep* dengan Media Leaflet?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X SMKN 1 Amuntai Administrasi Perkantoran melalui metode pembelajaran Peta Konsep dengan media leaflet dan mengetahui respons peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Peta Konsep dengan media leaflet

METODE

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Amuntai pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 45 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 4 bulan dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2017 yang meliputi tahapan perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

Secara garis besar tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada diagram alur berikut.



Cara pengambilan data yang dilakukan sebagai berikut: (1) Hasil belajar peserta didik diperoleh dari tes tertulis yang dilakukan diakhir pertemuan setiap akhir siklus. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif yang mengacu pada hasil data kuantitatif dan kualitatif. Pelaksanaan tindakan ini dikatakan berhasil jika memenuhi komponen indikator, (1) Hasil belajar peserta didik yaitu dari hasil evaluasi setiap akhir siklus setelah mengikuti pembelajaran melalui metode peta konsep dengan media leaflet ini peserta didik telah mencapai $KKM \geq 70$ yaitu jumlahnya $\geq 75\%$. Dan hasil rata-rata LKPD mencapai kategori baik (76-100). (2) Respons peserta didik terhadap pembelajaran positif, yaitu jika jumlah persentasi sangat setuju dan setuju lebih besar dari jumlah persentasi kurang setuju dan tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik kelas X SMKN 1 Amuntai Administrasi semester genap tahun

pelajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian merupakan kelas yang cenderung pasif selama pembelajaran, selain itu peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran, dan nilai hasil belajar yang masih banyak di bawah KKM. Tidak adanya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan peserta didik kurang semangat mengikuti pembelajaran, terlihat dari keaktifan siswa yang masih rendah dan lebih banyak menunggu instruksi, serta kurang inisiatif dan kreatif dalam mencatat konsep atau materi penting.

Pemilihan metode peta konsep diharapkan dapat memacu peserta didik lebih aktif, berinteraksi dengan teman sekelompok ketika mengerjakan tugas membuat peta konsep secara bersama-sama, peserta didik juga diharapkan dapat lebih fun dalam belajar karena mereka bebas menuangkan hasil berpikir, imajinasi dan kreativitas dalam membuat peta konsep. Adapun pemilihan media leaflet digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik, leaflet yang diberikan berisi ringkasan materi pelajaran yang akan peserta didik pelajari dan buat peta konsep-nya. Hal ini digunakan untuk meminimalkan kesulitan belajar peserta didik dengan metode peta konsep.

(a). Hasil Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Peta Konsep dengan Media Leaflet

1. Hasil observasi aktivitas peserta didik

Observasi aktivitas peserta didik berdasarkan pada lembar observasi aktivitas peserta didik. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan dengan bantuan satu orang guru Bahasa Indonesia di SMKN 1 Amuntai yaitu Ibu Mahmita, S.Pd. Lembar observasi aktivitas peserta didik ini mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan metode Peta Konsep dengan media Leaflet. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan kriteria cukup baik yaitu rerata skor 2,79 dan pada pertemuan

kedua juga memperoleh kriteria cukup baik dengan rerata skor 2,96 dan pertemuan ketiga memperoleh kriteria baik dengan skor 3,04. Adapun pada siklus II pertemuan 1 juga menunjukkan kriteria baik dengan rerata skor 3,04 pertemuan 2 menunjukkan kriteria baik dengan skor 3,21 dan pertemuan 3 menunjukkan kriteria baik dengan Tabel Perbandingan rerata aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II yang mengacu pada pembelajaran menggunakan metode *Peta Konsep* dengan media leaflet.

No	Aktivitas Peserta Didik Yang Diamati	Skor pada Siklus I			Skor pada siklus II		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Membaca bahan pelajaran	2,75	3,25	3,5	3,5	3,5	3,5
2.	Konsentrasi pada informasi/materi yang diberikan guru	2,75	3	2,75	2,75	2,75	3
3.	Membuat Peta Konsep dalam kelompok belajar	3	3	3,25	3	3	3
4.	Interaksi peserta didik dalam kelompok selama membuat Peta Konsep	2,25	2,25	2,25	2,25	3	3
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	2,75	2,75	3,25	3,5	3,5	3,5
6.	Bertanya jika belum jelas tentang cara membuat Peta Konsep atau materi yang dipelajari	3	3	3,25	3	3,25	3,25
7.	Tidak melakukan hal-hal yang tidak relevan dalam KBM	3	3,5	3	3,25	3,5	3,5
Rerata		2,79	2,96	3,04	3,04	3,21	3,25

Keterangan :

4 = sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Hasil observasi keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran oleh guru

Pengamatan terhadap keterlaksanaan pengelolaan proses pembelajaran oleh guru dibantu satu orang guru IPS di SMPN 1 Amuntai Selatan yaitu Bapak Humaidi, S.Pd. Pengamatan yang dilakukan mengacu pada lembar observasi yang telah disediakan. Adapun hasil observasi keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran oleh guru pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan kriteria baik dengan rerata skor 2,36 dan pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria

baik dengan skor 2,64, pertemuan ketiga menunjukkan Kriteria baik dengan skor 2,82. Adapun pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan kriteria Baik dengan rerata skor 2,91, pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik dengan skor 3 dan pertemuan ketiga menunjukkan kriteria sangat baik dengan skor 3. Pada siklus II ini mengalami peningkatan rerata skor.

Berikut adalah tabel perbandingan rerata hasil observasi terhadap keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran oleh guru.

No.	Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II		
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Skor Pertemuan 3
I	Pendahuluan						
1.	Memotivasi peserta didik dan appersepsi	3	3	3	3	3	3
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	3
II	Kegiatan Inti						
3.	Membimbing peserta didik mempelajari materi yang ada dalam leaflet	3	3	3	3	3	3
4.	Memberi penguatan dari hasil Aktivitas membaca peserta didik	2	3	2	3	3	3
5.	Membimbing peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang	2	3	3	3	3	3
6.	Menjelaskan cara membuat Peta Konsep	2	3	3	3	3	3
7.	Membimbing peserta didik bekerja dalam kelompoknya membuat Peta Konsep sesuai LKPD	2	2	2	3	3	3
8.	Membimbing peserta didik menampilkan hasil kerjanya dalam kelompok belajar	2	2	3	3	3	3
9.	Memberikan umpan balik, meliputi: melakukan tanya-jawab, klarifikasi miskonsepsi, dan penguatan	2	2	3	3	3	3
10.	Memberi penghargaan peserta didik dan kelompok yang bekerja dengan baik	3	3	3	2	3	3
III	Kegiatan Penutup						
11.	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	2	2	3	3	3	3
	Jumlah Skor	26	29	31	32	33	33
	Skor Maksimal	33	33	33	33	33	33
	Rata-rata	2,36	2,64	2,82	2,91	3,00	3,00

Keterangan :

Kriteria Skor

3 = sangat Baik

2 = Baik

1 = Kurang

3. Hasil belajar peserta didik

a) Hasil Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Penilaian hasil kinerja peserta didik membuat Peta Konsep mengacu pada elemen Peta Konsep yang harus ada dengan memberikan skor tertentu berdasarkan kriteria yang tercantum dalam langkah-langkah membuat Peta Konsep. Elemen Peta Konsep yang dinilai adalah Hubungan, Kata kunci, cabang, dari umum ke khusus, contoh dan variasi warna. Masing-masing elemen di beri skor maksimal 3. Hasil kinerja peserta didik membuat Peta Konsep menunjukkan rerata 66,67 nilai LKPD secara klasikal pada siklus I pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua rerata nilai 75, pertemuan ketiga rerata nilai 81,94. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama memperoleh rerata nilai 84,72 dan pada pertemuan kedua rerata nilai 84,72 sedangkan pertemuan ketiga rerata nilai 90,28. Sudah memenuhi kriteria baik (lampiran 21). Adapun rerata hasil LKPD membuat *Peta Konsep* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 6

b) Hasil tes tertulis

Hasil belajar berupa hasil tes diperoleh dari penilaian secara tertulis yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal

(lampiran dan). Pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas ada 11 orang dan yang tidak tuntas ada 4 orang dari jumlah peserta didik yang hadir 15 orang. Adapun persentasi ketuntasan secara klasikal yaitu 73,33% sehingga sudah memenuhi indikator yang diharapkan.

Pada siklus II menunjukkan jumlah peserta didik yang tuntas 15 (Lima belas) orang Pada siklus II ini semua peserta didik berhadir. Ketuntasan klasikal pada siklus II ini sebesar 100%. Adapun rerata kelas hasil tes tertulis pada siklus I adalah 73,33 dan pada siklus II reratanya adalah 84.

4. Hasil respons peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Peta Konsep* dengan media leaflet

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada akhir siklus II menunjukkan respon positif. Dimana jumlah peserta didik yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap poin pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari yang kurang setuju dan tidak setuju. Jumlah persentasi SS dan S adalah 90% >jumlah persentasi KS dan TS sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan.

PEMBAHASAN

Pada Siklus I

1. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran menggunakan metode Peta Konsep dengan media Leaflet pada siklus I terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan. Pada siklus I materi pelajaran Membuat surat penawaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2017 selama 3 jam pelajaran dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2017 selama 3 jam pelajaran dan pertemuan ketiga pada hari Selasa tanggal 7 April 2017 yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Berikutnya, guru menyajikan materi dalam bentuk leaflet yang diberikan ke seluruh peserta didik, peserta didik membaca dan mempelajari materi. Kemudian guru memberikan penguatan dari hasil aktivitas membaca peserta didik berupa penjelasan singkat dan pertanyaan-pertanyaan, untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang ada dalam leaflet.

Langkah pembelajaran selanjutnya, mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang, meminta peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk kelompoknya yaitu berupa spidol

berwarna warni, serta kertas HVS ukuran A4 dan kertas karton untuk menempel hasil kerja peserta didik disediakan guru.

Setelah peserta didik berada dalam kelompoknya dan telah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat Peta Konsep, guru membagikan LKPD ke seluruh peserta didik, kemudian menjelaskan cara membuat Peta Konsep dan elemen Peta Konsep yang harus ada yaitu berupa Hubungan, kata kunci yang selanjutnya dapat membentuk cabang yang lebih khusus lagi, kata kunci yang harus singkat dan jelas, memiliki gambar/symbol yang mewakili konsep dan adanya variasi warna. Kemudian peserta didik mulai membuat Peta Konsep.

Guru kemudian memberikan umpan balik dari hasil kerja peserta didik dan kelompok dengan cara melakukan klarifikasi miskonsepsi pada Peta Konsep yang peserta didik buat, melakukan penguatan terhadap konsep dasar dan tanya-jawab kembali untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang ada dalam leaflet dari hasil membaca dan membuat Peta Konsep. Sehingga disini juga terjadi diskusi secara klasikal.

Berdasarkan hasil kerja peserta didik dan kelompok, guru memberikan

penghargaan kepada peserta didik dan kelompok yang telah bekerja dengan baik. Kemudian bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan pelajaran.

Akhir pertemuan pertama siklus I guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik supaya mempelajari materi selanjutnya tentang Negosiasi dan, berlatih lagi dirumah membuat Peta Konsep dan memberitahukan pada pertemuan selanjutnya akan diberikan tes. Sedangkan di akhir pertemuan ketiga siklus I guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik mempelajari materi selanjutnya dirumah tentang berdebat.

2. Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas peserta didik pertemuan pertama menunjukkan kriteria baik (rerata skor 2,79). Dan pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik (rerata skor 2,96). Pada pertemuan ketiga menunjukkan kriteria baik (rerata skor 3,04.) Aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua ini mengalami peningkatan. Yaitu pada konsentrasi peserta didik terhadap materi yang dipelajari, menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak melakukan hal-hal yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

3. Keterlaksanaan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pengelolaan pembelajaran guru semua aspek yang diamati dapat terlaksana baik pada pertemuan pertama, pertemuan kedua maupun pertemuan ketiga. Adapun untuk pengelolaan pembelajaran yang telah dilakukan guru pada pertemuan pertama memperoleh kriteria baik (rerata skor 2,36) pertemuan kedua dengan kriteria baik (rerata skor 2,64) pertemuan ketiga dengan kriteria baik (rerata skor 2,82). Terjadi peningkatan pada pertemuan ketiga ini yaitu pada kualitas memberi penguatan dari hasil Aktivitas membaca peserta didik,

4. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Hasil belajar peserta didik pada siklus I ini diperoleh dari kinerja peserta didik membuat Peta Konsep (hasil LKPD). Serta dari hasil tes akhir siklus I yang dilaksanakan di akhir pertemuan ketiga.

5. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan guru, pembelajaran menggunakan metode *Peta Konsep* dengan media leaflet dapat terlaksana. Walaupun masih ada kelemahannya. Kelemahan yang sangat terlihat adalah pada pertemuan pertama siklus I. Yaitu

dari aktivitas peserta didik membuat *Peta Konsep*, peserta didik masih banyak yang bingung membuat *Peta Konsep*. Sehingga waktu yang disediakan lebih banyak terbuang untuk mendiskusikan kata kunci dan cabang *Peta Konsep* yang akan digunakan. Kelemahan ini diduga karena peserta didik masih belum pengalaman dan metode yang digunakan memang masih baru bagi peserta didik, serta membuat *Peta Konsep* memerlukan pemikiran yang kreatif karena ia merupakan suatu kegiatan menuangkan kembali informasi. Salah satu solusi yang telah dilakukan dalam membantu peserta didik adalah guru secara konsisten mendatangi semua kelompok secara bergiliran untuk memberikan bimbingan kepada kelompok dan individual. Secara keseluruhan baik pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada siklus I ini sudah mencapai kriteria baik, yaitu pada pertemuan pertama dengan skor 2,79 dan pada pertemuan ketiga atau terakhir dari siklus I mengalami peningkatan dengan skor 3,04. Peningkatan ini terlihat pada aktivitas peserta didik membuat *Peta Konsep*

Pada Siklus II

1. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran menggunakan metode *Peta Konsep* dengan Media Leaflet pada siklus II terdiri dari 3 (tiga) kali

pertemuan. Pada siklus II materi pelajaran membahas tentang Hidrosfer. Pelaksanaan siklus II pada hari Kamis tanggal 07 April 2017 selama 2 jam pelajaran, pertemuan kedua pada hari Selasa 12 April 2017 dan pertemuan ketiga pada hari Kamis tanggal 15 April 2017 yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sama halnya pada siklus I, kegiatan pembelajaran pada siklus II diawali dengan membuka pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik dan mempersiapkan peserta didik mengikuti pelajaran. Setelah peserta didik berada dalam kelompoknya dan telah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *Peta Konsep*, guru membagikan LKPD ke seluruh peserta didik, kemudian menjelaskan cara membuat *Peta Konsep*. Pada Siklus II ini guru hanya mengingatkan kembali elemen *Peta Konsep* yang harus ada ketika mereka membuat *Peta Konsep*. Karena peserta didik sudah mempunyai pengalaman pada pertemuan sebelumnya.

2. Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II juga menunjukkan peningkatan, pertemuan pertama dengan kriteria baik rerata skor 3,04 dan di akhir pertemuan/pertemuan ketiga rerata skor 3,25. Aktivitas peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I.

Peningkatan terjadi pada semua aktivitas peserta didik yang diamati.

3. Keterlaksanaan Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru pada Siklus II

Adapun hasil observasi keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran oleh guru pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan kriteria Baik dengan rerata skor 2,91. Pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria sangat baik dengan rerata skor 3,00 dan pada pertemuan ketiga menunjukkan kriteria sangat baik dengan rerata skor 3,00 Sama seperti pertemuan sebelumnya yang memperoleh kriteria sangat baik.

4. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Hasil belajar peserta didik pada siklus II ini diperoleh hasil LKPD membuat *Peta Konsep*. Dan dari hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir siklus II. Terdiri atas 10 (sepuluh) butir soal pilihan ganda.

5. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan dengan beberapa solusi yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari aktivitas peserta didik. Pada siklus II rata-rata aktivitas peserta didik naik menjadi 3,25 dengan kriteria baik bahkan hampir sangat baik (skor 4). Aktivitas peserta didik yang peningkatannya sangat besar adalah poin nomor 3, 4 dan 5.

6. Respons Peserta Didik Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Peta Konsep* Dengan Media Leaflet

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada akhir siklus II jumlah peserta didik yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap poin pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari yang kurang setuju dan tidak setuju sehingga menunjukkan respon positif. Karena jumlah persentasi SS dan S adalah 90% lebih besar dari jumlah persentasi KS dan TS sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan, yaitu (1) Hasil Belajar IPS Kelas X SMKN 1 Amuntai Administrasi Perkantoran metode pembelajaran *Peta Konsep* dengan media Leaflet berupa hasil tes tertulis mencapai ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 73,33% dengan rata-rata 68 dan siklus II yaitu 100% dengan rata-rata nilai 84. (2) Hasil LKPD membuat *Peta Konsep* pada pertemuan pertama siklus I memperoleh rata-rata 66,67, pada pertemuan kedua siklus I rata-rata 75 dan pada pertemuan ketiga pada siklus I rata-rata nilai yaitu 81,94, pada siklus II pertemuan pertama dan kedua rata-rata nilai menjadi 84,72, sedangkan

petemuan ketiga siklus I rata-rata nilai 90,28 semuanya mencapai kriteria baik. (3) Respons peserta didik kelas X SMKN 1 Amuntai Administrasi Perkantoran melalui metode pembelajaran *Peta Konsep* dengan media leaflet positif, yaitu jumlah persentasi SS dan S adalah 90% jumlah persentasi KS dan TS.

Saran

Berdasarkan kelemahan yang terjadi pada penelitian ini, untuk membantu mengatasi kesulitan peserta didik pada waktu pertama kali membuat *Peta Konsep*, disarankan guru memberikan ringkasan materi (poin-poin penting) yang akan dibuat *Peta Konsep* nya, dan secara konsisten memberikan bimbingan kepada semua kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. PT Refika Aditama: Bandung
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Herdian. 2012. *Model Pembelajaran Peta Konsep*. (<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=702661>). (Diakses : 30 Juli 2016)
- Imaduddin, Muhammad Chomsi & Unggul Haryanto Nur Utomo. Efektifitas Metode *Peta Konsep* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII. 2012. <https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:sID8TbnIr4J:www.journal.uad.ac.id> (Diakses : 30 juli 2012)
- Masrah. 2009. Skripsi. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Konsep Sistem Gerak Melalui Peta Konsep dalam Bentuk Leaflet Pada Siswa Kelas VIII D SMP NEGERI 17 Banjarmasin. FKIP UNLAM. Banjarmasin
- Merriam-webster. (<http://www.merriam-webster.com/dictionary/leaflet>). Diakses 30 Juli 2016
- Noer, Muhammad. 2009. Peta Konsep tentang Peta Konsep ping. <http://www.muhammadnoer.com/2009/08/mind-map-tentang-mind-mapping/>

(Diakses : 30 Juli 2016)

Nuryani R. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Penerbit Universitas Negeri Malang. Surabaya.

Sahyar dan Eka Afrianti. **2011**. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Peta Konsep ping Dan Metode Yang Konvensional Pada Materi Pokok

Zat Dan Wujudnya Di Kelas VII Semester I SMP N 28 MEDAN. <http://jurnalagfi.org/perbedaan-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-metode-mind-mapping-dan-metode-yang-konvensional-pada-materi-pokok-zat-dan-wujudnya-di-kelas-vii-semester-i-smp-n-28-medan-oleh-sahyar-dan-eka-afrianti/> (Diakses : 30 Juli 2012)